

## **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi belakangan ini tumbuh dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi ini banyak melahirkan keuntungan yang mempermudah kelangsungan hidup manusia. Tapi seiring dengan berkembangnya teknologi, muncul pula masalah-masalah baru, mulai dari privasi, keamanan, hingga hak cipta. Untuk menjaga file – file yang ada di script HTML dari kegiatan yang bersifat rahasia diperlukan sistem pengamanan file yang ada pada script HTML tersebut. Salah satu cara untuk mengamankan data adalah dengan merubah data tersebut dalam bentuk data yang lain yang tidak dapat dimengerti oleh pihak lain, yaitu dengan cara penyandian. Dalam kriptografi terdapat beberapa algoritma yang dapat menyandikan data. Salah satu algoritma kriptografi yaitu AES dan RSA. Algoritma kriptografi bernama Rijndael yang didesain oleh Vincent Rijmen dan John Daemen asal Belgia keluar sebagai pemenang kontes algoritma kriptografi pengganti DES yang diadakan oleh NIST (National Institutes of Standards and Technology) milik pemerintah Amerika Serikat pada 26 November 2001. Algoritma Rijndael inilah yang kemudian dikenal dengan Advanced Encryption Standard (AES). Algoritma RSA adalah salah satu bentuk algoritma asimetris yang dibuat oleh tiga orang peneliti dari MIT (Massachusetts Institute of Technology) pada tahun 1976. Nama RSA merupakan singkatan dari nama tiga orang penemunya, yaitu Rivest, Shamir, dan Adleman.

Kata kunci : HTML, AES, RSA

## ABSTRACT

*Recent technological developments are growing very rapidly. The development of this technology gives birth to many advantages that facilitate human survival. But along with the development of technology, new problems have also emerged, ranging from privacy, security, to copyright. To protect the files in the HTML script from confidential activities, a file security system in the HTML script is needed. One way to secure data is to change the data in the form of other data that cannot be understood by other parties, namely by encoding. In cryptography, several algorithms can encode data. One of the cryptographic algorithms is AES and RSA. The cryptographic algorithm named Rijndael, designed by Vincent Rijmen and John Daemen of Belgium, came out as the winner of the DES replacement cryptographic algorithm contest held by the United States government's National Institute of Standards and Technology on November 26, 2001. This Rijndael algorithm was later known as Advanced Encryption Standard (AES). The RSA algorithm is a form of asymmetric algorithm created by three researchers from MIT (Massachusetts Institute of Technology) in 1976. The name RSA is an abbreviation of the names of the three inventors, namely Rivest, Shamir, and Adleman.*

*Keywords: HTML, AES, RSA*